

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, layanan kesehatan tidak terlepas terkena dampak baik secara akses maupun kualitas dikarenakan merebaknya *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS- COV2). Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO mendeklarasikan bahwa COVID-19 merupakan pandemi di dunia. Kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, yang kemudian berkembang ke hampir seluruh provinsi di Indonesia (Kemenkes, 2020)

Bencana non alam yang disebabkan oleh Corona Virus atau COVID-19 telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan bencana nonalam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional (Kemenkes, 2020)

World Health Organization (WHO) dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* pada 21 agustus tahun 2020 menganjurkan agar masker digunakan sesuai pendekatan berbasis risiko, sebagai bagian dari rangkaian lengkap intervensi kesehatan masyarakat yang dapat mencegah dan mengendalikan transmisi penyakit-penyakit saluran pernapasan akibat virus, termasuk COVID-19. Mematuhi langkah-langkah lain seperti menjaga jarak

fisik, membersihkan tangan, menjalankan etiket bersin dan batuk, serta menyediakan ventilasi yang memadai di lingkungan dalam ruangan penting untuk mengurangi penyebaran *SARS-CoV-2*, virus penyebab COVID-19 (WHO, 2020)

Penggunaan masker nonmedis, yang juga dikenal sebagai masker kain, oleh anak-anak sebagai suatu cara pengendalian sumber dalam konteks pandemi COVID-19 saat ini. Dokumen ini merupakan lampiran panduan WHO yang berjudul Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19, yang berisi informasi lebih lanjut tentang masker kain. Lampiran ini juga menganjurkan agar anak-anak menggunakan masker medis dalam keadaan-keadaan tertentu. Dalam panduan ini, anak-anak didefinisikan sebagai setiap orang yang berusia kurang dari 18 tahun (WHO, 2020)

Pada penelitian yang dilakukan Himmah Taulany Tahun 2020 tentang bertujuan untuk menganalisis manajemen proses pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pasca pandemi Covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat fungsi manajemen proses pembelajaran dapat terlaksana walaupun dengan beberapa hambatan pada lembaga PAUD formal maupun nonformal. Terdapat perbedaan proses pembelajaran pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid19 yaitu digunakannya metode blended learning dengan memadukan pembelajaran daring dan luring (home visit). Penerapan protokol kesehatan juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga PAUD (Taulany, 2020)

Penerapan protokol kesehatan sangat penting selain memakai masker diantaranya adalah cara untuk semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi, Virus

corona penyebab COVID-19 bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak dirimu menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus jahat ini. Oleh sebab itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah (Kemenkes, 2020)

Pandemi COVID19 telah mengubah tatanan dunia, memberikan efek dan perubahan yang luar biasa pada orang-orang dari semua lapisan masyarakat, dan juga berdampak pada gaya hidup anak-anak di seluruh dunia. Termasuk anak-anak di Indonesia. Dari data yang dirilis Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), WHO dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona 19 pada September 2020, disebutkan lebih dari 40 anak meninggal dunia akibat beratnya penyakit tersebut. Tingginya angka kematian anak di Indonesia dibandingkan dengan negara lain menunjukkan penerapan prosedur perawatan kesehatan anak yang kurang baik (IDAI, 2020)

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung alasan dilakukan kepada anak-anak dikarenakan pada usia dini dan usia taman kanak-kanak (TK) merupakan usia rentan sakit dan mudah terinfeksi penyakit menular, Madrasah AL-Hayat merupakan tempat pendidikan agama atau tempat anak-anak belajar mengaji, dimana di lingkungan Kecamatan Cileunyi dimana madrasah berada di lingkungan dengan kasus covid yang tinggi (PKM Cileunyi, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi dengan melakukan pengamatan didapatkan dari 10 anak madrasah yang datang kesekolah 7 diantaranya memakai masker yang mengantung di dagu atau masih membuka masker saat ada di madrasah, dan tiga diataranya memakai masker dengan menutup mulut dan hidung.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan:

“Penerapan protokol kesehatan pada anak sekolah usia dini di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Penerapan protokol kesehatan pada anak sekolah usia dini di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan protokol kesehatan pada anak sekolah usia dini di Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan dengan mencuci tangan pada anak di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021
2. Untuk Mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan dengan memakai masker pada anak di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021
3. Untuk Mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan dengan menjaga jarak pada anak di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021

4. Untuk Mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan dengan menjauhi kerumunan pada anak di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021
5. Untuk Mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan dengan Mengurangi Mobilitas pada anak di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan

Menambah informasi mengenai penelitian tentang mengetahui kepatuhan menggunakan masker dan dapat digunakan sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan.

1.4.2 Bagi Ibu

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh penerapan protokol kesehatan pada anak di Masa Pandemi Covid-19 dengan kepatuhan menggunakan masker.

1,5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang Penerapan protokol kesehatan pada anak sekolah usia dini di Masa Pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak di Madrasah AL-Hayat Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dan pengambilan sampel menggunakan data primer berupa penyebaran kuisioner. Untuk mengetahui hasil, peneliti menggunakan persentase.